



Peran Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam Meningkatkan Ekonomi Berbasis Lingkungan di Sekitar Sungai Deli

The Role of the Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) Community in Promoting an Environment-Based Economy around the Deli River

**Ahmad Fauzi Sinuraya¹, Asih Ester E. G Harahap², Anju Diah Natalia Panjaitan³,
Beta Marsaulina Manullang⁴, Melani Astika Rahayu Dotulung⁵**

Universitas Negeri Medan

Email: ahmadfauzisinurayaa@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 02-04-2025

Revised : 04-04-2025

Accepted : 06-04-2025

Published : 08-04-2025

Abstract

Community activities along the riverbanks, such as bathing, washing, and open defecation, along with poorly managed industrial waste, are major contributors to this pollution. The pollution of the Deli River has a negative impact on the river ecosystem and the quality of life of the surrounding communities. The high levels of organic matter (BOD) and hazardous chemicals such as COD and heavy metals in the river water cause damage to the habitats of fish and other organisms. This study aims to identify the role of the SASUDE community in maintaining the cleanliness and sustainability of the Deli River, evaluate the impact of community involvement on environmental awareness and income, and understand the challenges and opportunities in developing environment-based economic initiatives to improve the welfare of local communities. This research employs semi-structured interviews and documentation techniques to obtain accurate and in-depth data. The results indicate that the SASUDE community plays a strategic role in maintaining the cleanliness and sustainability of the Deli River through educational and innovative programs that have contributed to increased environmental awareness and community income. However, challenges such as low community participation and limited resources remain. Nevertheless, the existence of the community presents significant opportunities for the development of ecotourism and sustainable economy in the area.

Keywords : *Community, Environmental Conservation, Community Economy.*

Abstrak

Aktivitas masyarakat di bantaran sungai seperti mandi, mencuci, dan buang air besar, serta limbah industri yang tidak terkelola dengan baik, menjadi kontributor utama pencemaran ini. Pencemaran Sungai Deli berdampak negatif pada ekosistem sungai dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Tingginya kadar bahan organik (BOD) dan zat kimia berbahaya seperti COD dan logam berat di dalam air sungai menyebabkan kerusakan pada habitat ikan dan organisme lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran komunitas SASUDE dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Deli, mengevaluasi pengaruh keterlibatan masyarakat terhadap kesadaran lingkungan dan pendapatan, serta memahami tantangan dan peluang dalam pengembangan ekonomi berbasis lingkungan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat



sekitar. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dengan jenis wawancara semi terstruktur dan juga teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas SASUDE memiliki peran strategis dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Deli melalui program edukatif dan inovatif yang berdampak pada peningkatan kesadaran lingkungan dan ekonomi masyarakat, meskipun masih dihadapkan pada tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat dan keterbatasan sumber daya; namun, keberadaannya membuka peluang besar bagi pengembangan ekowisata dan ekonomi berkelanjutan di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Komunitas, Pelestarian Lingkungan, Ekonomi Masyarakat.

PENDAHULUAN

Sungai Deli, yang melintasi Kota Medan, Sumatera Utara, memiliki peran penting dalam aspek sosial, ekonomi, dan ekologi bagi masyarakat sekitarnya. Sungai ini tidak hanya menjadi sumber air untuk kebutuhan domestik dan industri, tetapi juga sebagai tempat rekreasi dan sumber pendapatan bagi banyak orang. Namun, kondisi Sungai Deli saat ini telah mengalami penurunan kualitas yang signifikan akibat pencemaran yang disebabkan oleh limbah domestik dan industri. Aktivitas masyarakat di bantaran sungai seperti mandi, mencuci, dan buang air besar, serta limbah industri yang tidak terkelola dengan baik, menjadi kontributor utama pencemaran ini. Pencemaran Sungai Deli berdampak negatif pada ekosistem sungai dan kualitas hidup masyarakat sekitar. Tingginya kadar bahan organik (BOD) dan zat kimia berbahaya seperti COD dan logam berat di dalam air sungai menyebabkan kerusakan pada habitat ikan dan organisme lainnya. Selain itu, kualitas air yang buruk juga berisiko menyebabkan berbagai penyakit, seperti diare dan penyakit kulit, pada masyarakat yang menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu, upaya untuk mengatasi pencemaran dan meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar Sungai Deli menjadi sangat penting. Di tengah-tengah tantangan ini, komunitas lokal seperti Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) berupaya mengatasi masalah lingkungan dengan pendekatan berbasis komunitas dan pendidikan. SASUDE didirikan pada tahun 2018 oleh sekelompok anak muda yang peduli terhadap kondisi Sungai Deli. Komunitas ini fokus pada pengembangan literasi anak-anak di kawasan bantaran sungai serta pelatihan keterampilan untuk meningkatkan perekonomian berbasis lingkungan. Program-program seperti kelas literasi, pelatihan barista, dan festival seni menjadi sarana untuk membekali anak-anak dengan kemampuan praktis agar dapat berkompetisi di masa depan. SASUDE juga berkontribusi dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) melalui kegiatan seperti program Eco Brick untuk memperbaiki lingkungan dan mengurangi ketimpangan sosial. Eco Brick adalah program yang menggunakan botol plastik bekas sebagai bahan bangunan untuk membuat fasilitas umum seperti taman bermain anak-anak dan fasilitas pendukung lainnya. Program ini tidak hanya mengurangi limbah plastik tetapi juga memberikan ruang bermain yang sehat bagi anak-anak di kawasan bantaran sungai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini difokuskan pada peran komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) dalam meningkatkan ekonomi berbasis lingkungan di sekitar Sungai Deli. Subjek penelitian terdiri dari anggota komunitas SASUDE dan masyarakat sekitar. Peneliti memilih sebanyak lima orang



informan, yang terdiri atas satu orang dari pengurus komunitas dan empat orang dari masyarakat setempat yang tinggal di sekitar lokasi kegiatan komunitas. Penelitian ini dilaksanakan di kawasan pemukiman masyarakat yang terletak di pinggiran Sungai Deli, tepatnya di Lingkungan XII, Kelurahan Sei Mati, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Wawancara dan pengumpulan data dilakukan pada hari Sabtu, 22 Maret 2024. Untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam, digunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, dilakukan wawancara dengan pengurus SASUDE serta warga yang tinggal di sekitar kawasan komunitas. Wawancara ini bertujuan untuk menggali lebih jauh peran komunitas dalam mendorong kegiatan ekonomi berbasis lingkungan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang menggunakan panduan pertanyaan namun tetap fleksibel agar pewawancara dapat mengeksplorasi informasi lebih lanjut dari jawaban informan. Selain wawancara, teknik dokumentasi juga diterapkan dalam penelitian ini. Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti arsip, buku, teori, pendapat, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari lapangan.

Dalam hal teknik analisis data, penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Proses analisis dilakukan secara sistematis berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lainnya. Langkah pertama dalam proses ini adalah reduksi data, yakni dengan menyaring, menyederhanakan, dan memfokuskan informasi yang relevan sambil mengabaikan data yang tidak diperlukan agar analisis menjadi lebih terarah. Kemudian juga dilakukan penyajian data dalam bentuk deskripsi naratif untuk mempermudah pemahaman serta mengidentifikasi pola atau hubungan antar-temuan yang diperoleh. Langkah terakhir adalah verifikasi data, yaitu proses penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang ada serta melakukan pengecekan ulang guna memastikan keabsahan informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) bergerak dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Deli. Didirikan pada tahun 2018, SASUDE berfokus pada pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi anak-anak di sekitar bantaran sungai. Program-program yang dijalankan oleh SASUDE, seperti "Ecobrik Tukar Beras," telah berhasil mengubah sampah plastik menjadi produk yang dapat ditukar dengan kebutuhan pokok, seperti beras. Inisiatif ini tidak hanya membantu mengurangi pencemaran sungai tetapi juga memberikan manfaat ekonomi langsung kepada masyarakat.

Temuan utama dari wawancara dengan anggota SASUDE dan masyarakat sekitar menunjukkan bahwa program-program komunitas ini memiliki dampak positif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Deli. Program seperti gotong royong rutin dan "Ecobrik Tukar Beras" tidak hanya membantu mengurangi pencemaran sungai tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar dengan mengurangi pengeluaran untuk kebutuhan pokok seperti beras. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan SASUDE cukup aktif, yang menjadi salah satu



kunci keberhasilan komunitas ini. Namun, tantangan seperti rendahnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan sumber daya masih menjadi hambatan utama.

Peran Komunitas Sasude

Komunitas SASUDE memiliki peran penting dalam menjaga kebersihan dan kelestarian Sungai Deli. Mereka aktif mengorganisir program gotong royong rutin yang melibatkan masyarakat setempat untuk membersihkan sungai dari sampah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada kebersihan fisik sungai, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, SASUDE juga menjalankan inisiatif kreatif seperti "Ecobrik Tukar Beras," yang mendorong masyarakat untuk mengolah sampah plastik menjadi Ecobrik bernilai ekonomis. Program-program ini membantu mengurangi pencemaran sungai dan memperkuat solidaritas antarwarga

Dampak Upaya Pelestarian terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal

Upaya pelestarian Sungai Deli oleh Komunitas SASUDE memiliki dampak positif terhadap ekonomi masyarakat lokal. Salah satu dampaknya adalah peningkatan pendapatan rumah tangga melalui partisipasi masyarakat dalam program-program komunitas, seperti usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang melibatkan ibu-ibu setempat. Selain itu, pelestarian sungai juga membuka peluang untuk pengembangan wisata edukasi atau ekowisata, yang dapat menarik minat wisatawan dan mendorong perputaran uang di sektor jasa. Dengan demikian, upaya pelestarian ini tidak hanya menjaga ekosistem tetapi juga menciptakan peluang ekonomi baru yang berbasis pada keunikan dan keindahan alam setempat.

Tantangan dalam Pengembangan Ekonomi Berbasis Lingkungan

Tantangan dalam pengembangan ekonomi berbasis lingkungan di sekitar Sungai Deli meliputi beberapa aspek. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan dan dampaknya terhadap ekonomi. Banyak warga masih beranggapan bahwa aktivitas ekonomi jangka pendek lebih menguntungkan daripada menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Selain itu, kebiasaan membuang sampah sembarangan dan kurangnya fasilitas pengelolaan sampah yang memadai juga memperparah situasi. Tantangan lainnya adalah keterbatasan sumber daya dan dukungan dari pihak terkait, yang menghambat pengembangan program-program ekonomi berbasis lingkungan secara lebih luas.

Peluang Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan

Peluang pengembangan ekonomi berkelanjutan di sekitar Sungai Deli dapat dimanfaatkan melalui beberapa inisiatif. Salah satu peluang utama adalah pengembangan ekowisata, yang dapat menarik wisatawan lokal dan internasional dengan memanfaatkan nilai sejarah Sungai Deli dan keindahan alamnya. Selain itu, program seperti Ecobrik, yang mengubah sampah plastik menjadi produk bernilai jual, dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi kerajinan atau konstruksi yang memiliki nilai ekonomi lebih tinggi. Kolaborasi dengan pemerintah dan sektor swasta melalui



program Corporate Social Responsibility (CSR) juga dapat mempercepat perkembangan ekonomi berkelanjutan di kawasan ini.

KESIMPULAN

Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (SASUDE) berperan dalam meningkatkan ekonomi berbasis lingkungan di sekitar Sungai Deli, Medan. Sungai Deli mengalami penurunan kualitas akibat pencemaran dari limbah domestik dan industri, yang berdampak negatif pada ekosistem dan kesehatan masyarakat. Didirikan pada tahun 2018, SASUDE berfokus pada pendidikan dan pengembangan keterampilan anak-anak di kawasan bantaran sungai, serta melaksanakan program-program lingkungan seperti pembuatan Ecobrik untuk mengurangi limbah plastik. Meskipun penerapan sistem ekonomi berbasis komunitas masih terbatas, terutama di kalangan masyarakat, terdapat potensi besar untuk pengembangan. Pemberdayaan masyarakat harus didahului dengan penelitian mendalam tentang kondisi lokal dan melibatkan strategi yang mempertimbangkan potensi masyarakat, memberikan pendampingan, pelatihan, serta mengangkat kearifan lokal. Program "Ecobrik Tukar Beras" yang diinisiasi SASUDE mengajak masyarakat untuk mengolah sampah plastik menjadi Ecobrik yang dapat ditukar dengan beras, memberikan manfaat ekonomi langsung kepada warga, terutama yang kurang mampu. Namun, tantangan seperti rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan sumber daya, dan kondisi fisik sungai yang kumuh masih menjadi hambatan. Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan komunitas cukup tinggi, tetapi partisipasi orang dewasa masih rendah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan komprehensif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Dukungan pemerintah dalam bentuk dana, sumber daya, dan kebijakan sangat penting, sementara masyarakat perlu meningkatkan kesadaran lingkungan dan berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, N., Hidayati, U., Hanum, F. F., & Rahmawati, L. (2023). Upaya pengelolaan bantaran sungai berbasis ecobehaviour. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(4), 3493. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i4.16097>
- Baiduri, R., & Sitopu, Y. H. (2022). Pemberdayaan Berbasis Komunitas Sanggar Anak Sungai Deli (Sasude) Di Lingkungan Xii Kelurahan Sei Mati Kecamatan Medan Maimun. *Journal of Education Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 2919–2931.
- Bisa, G. A. and Nasruddin, _ . (2022). Upaya penanganan limbah yang mencemari sungai di kota banjarmasin kalimantan selatan (spatial association analysis). *Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 117 125. <https://doi.org/10.58705/jpm.v1i2.66>
- Kastomo, H. KAJIAN PENENTUAN ZONASI TATA RUANG KAWASAN BERSEJARAH KOTA SINGKAWANG DAMPAKNYA TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN. *Jurnal Teknik Sipil*, 16(1).
- Saragih, Apni Nurita, Aprilia, Vina, Aditya, Rifki, Surbakti, Fina Afrillia, Simatupang, Ray Dinho, Damanik, Denada, & Rachman, Fazli. (2025). Peran Komunitas SASUDE Dalam Meningkatkan Akses Pendidikan untuk Semua Anak Sebagai Upaya Pembangunan yang



Berkelanjutan. Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
apninuritasaragih@gmail.com

Sembiring, W. M., & Kabatiah, M. (2024). Peran gerakan swadaya edukasi Sasude dalam membentuk karakter anak sebagai strategi untuk mencegah kasus bullying. *MOTEKAR: Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur*, 2(2), 876.

Sihombing, Eka NAM, & Hadita, Cynthia. (2025). Sosialisasi Hak Atas Lingkungan Hidup Yang Baik dan Sehat Di SASUDE (Sanggar Anak Sungai Deli) Kota Medan. *Jurnal Hukum*, 3(1), 609. <https://doi.org/10.46257/jal.v3i1.609>

Simanjuntak, Reni Agustina, Padilah, Rizka, Eflin, Rut, Sarah, Sutri, Sari, Widya Puspita, Safitri, Wita, Harahap, Zulmihani, Ginting, Lisa Septia Dewi Br., Rosadi, Mimi, & Siregar, Nurhafni. (2025). Pemanfaatan Sampah Plastik Melalui Pembuatan Ecobrik Menjadi Tanggul dan Meja di Sanggar Anak Sungai Deli.

Siregar, Shopiah Dhuha, & Surtikanti, Hertien Koosbandiah. (2025). Analisis Kesadaran Lingkungan Masyarakat Bantaran Sungai Deli Terhadap Pencemaran Sungai.

Thaharaha, A., & Batubara, A. K. (Tahun). Peran SASUDE sebagai gerakan swadaya literasi anak dalam membangun Sustainable Development Goals. *Jurnal Satwika*, 1(1), halaman-halaman. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/JICC>